



**DATA MONITOR HARIAN
GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 06 Agustus 2025**



**JUMLAH KASUS
GIGITAN HEWAN
PENULAR RABIES
(GHPR)**

TOTAL : 1.456 ORANG

**JUMLAH KASUS GHPR
POSITIF DAN JUMLAH
KASUS RABIES PADA
MANUSIA**

TOTAL HPR + : 75 HPR

**SEBARAN KASUS
GHPR BERDASARKAN
KECAMATAN**

TOTAL : 12 Kecamatan

**SEBARAN
HPR POSITIF
BERDASARKAN
KECAMATAN**

TOTAL : 11 Kecamatan

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

1.454

2

**JMLH
GHPR
POSITIF**

**JMLH
KASUS
RABIES +**

112

3

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

12

0

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

11

0



[illegible]



DATA MONITOR HARIAN GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025



KONDISI PENDERITA								
TOTAL : 1.456 ORANG								
DIPANTAU RAWAT JALAN	RAWAT INAP DI PUSKESMAS	RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	VAR LENGKAP				SERUM ANTI RABIES (SAR)	MENINGGAL
			H0		H7	H21		
			DOSIS 1	DOSIS 2	DOSIS 3	DOSIS 4		
1.453 ORANG		RSUD ATB : 0	1.374	1.326	668	321	54 ORANG 80 VIAL	3 ORANG
		RS Sito Husada : 0	ORG	ORG	ORG	ORG		
		RST ATAMBUA : 0						
		RSK Marianum : 0						



**DATA MONITOR PASIEN HARIAN GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025**



**KASUS GHPR BERDASARKAN
GOL.UMUR (TAHUN)**

**ANGGOTA TUBUH YANG DIGIGIT
HPR**

**GEJALA YANG TIMBUL
PASCA GIGITAN HPR**

TOTAL KASUS GHPR = 1.456 ORANG

<1	1-4	5-14	15-45	>45	LEHER, WAJAH DAN KEPALA	BAHU KEBAWAH SAMPAI LUTUT DAN JUGA TANGAN	LUTUT KEBAWAH SAMPAI JARI-JARI KAKI	GEJALA KHAS RABIES	GEJALA TIDAK KHAS RABIES	TIDAK/ BELUM ADA GEJALA
0	185	564	395	312	87	314	1.055	3	0	1.453





DATA MONITOR KETERSEDIAAN VAR DAN SAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025

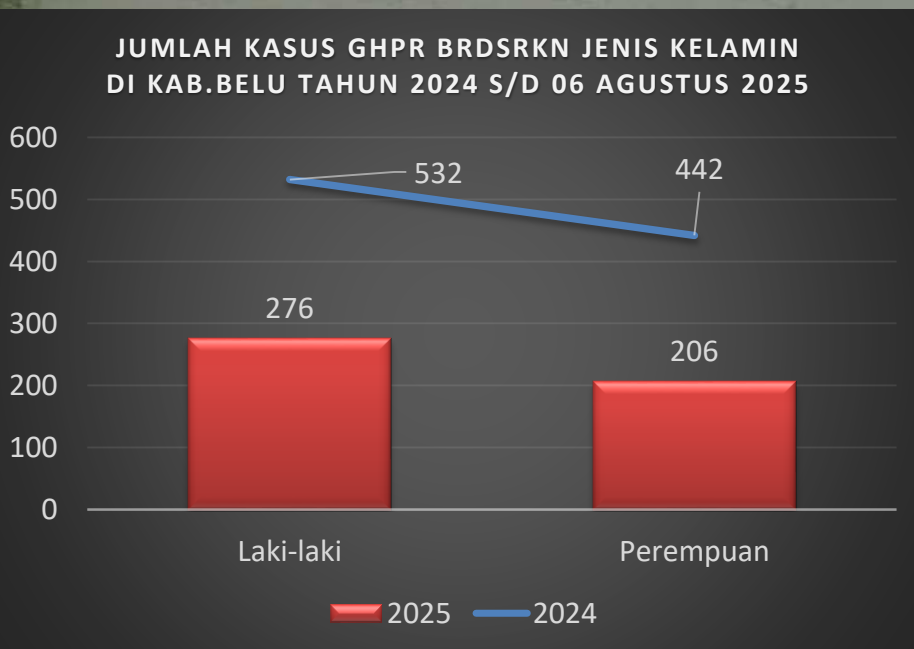
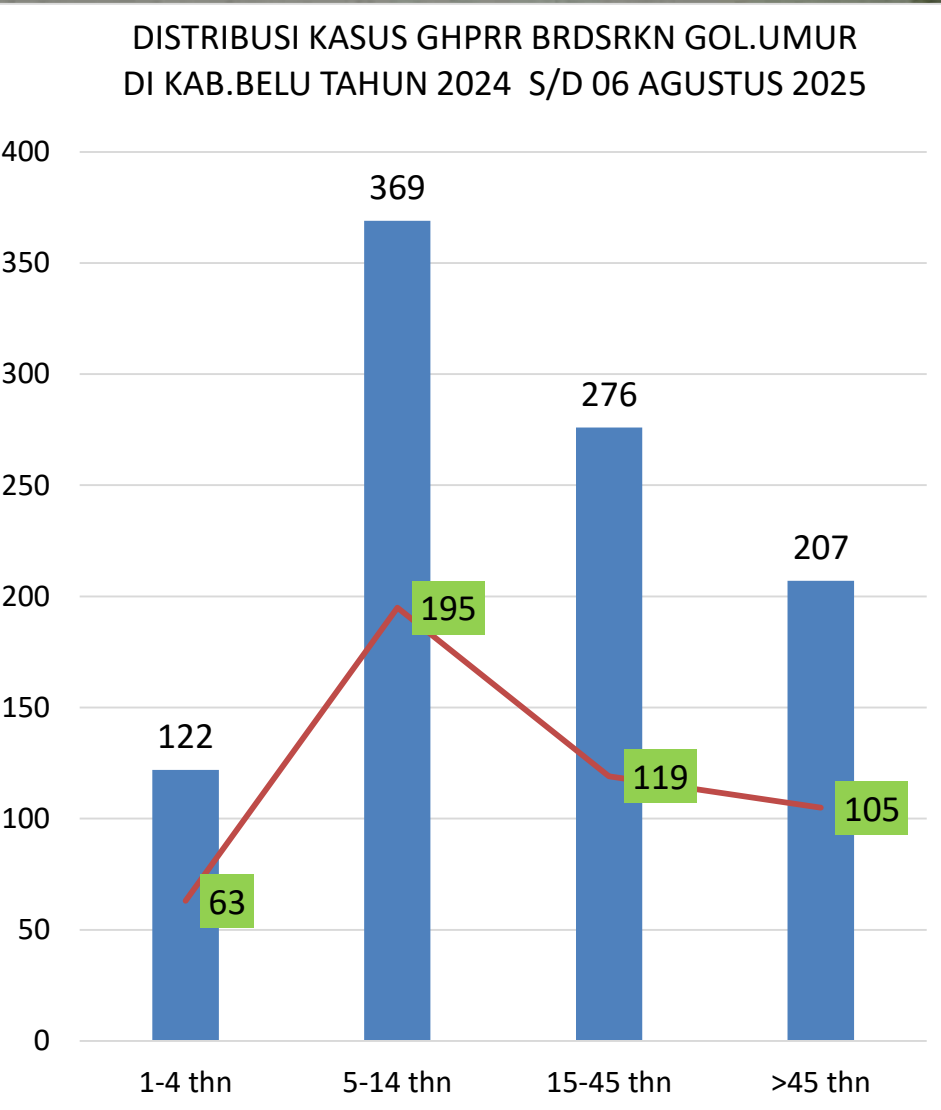
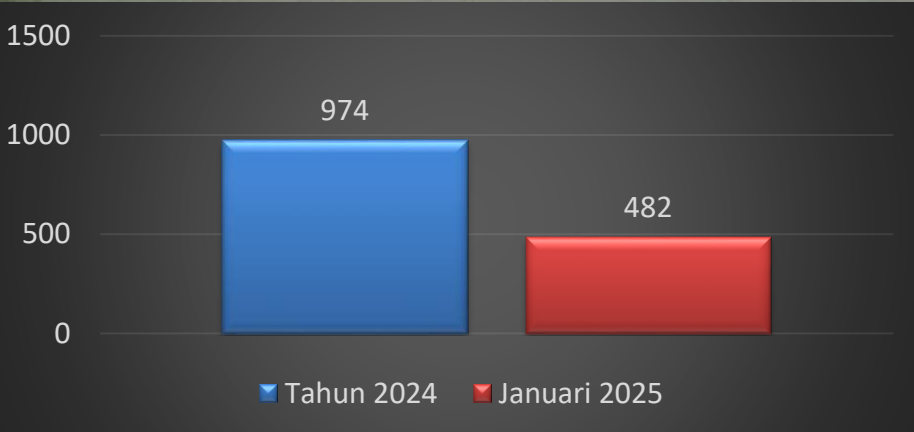


No	RABIES CENTER	JUMLAH VAR (RABIVAX) Vial	JUMLAH VAR (VERORAB) Vial	JUMLAH SERUM ANTI RABIES (SAR)
1	PUSKESMAS UMANEN	32		
2	PUSKESMAS KOTA ATAMBUA	75		4
3	PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN	6		1
4	PUSKESMAS HALIWEN	34		3
5	PUSKESMAS ATAPUPU	3		
6	PUSKESMAS WEDOMU	7		
7	PUSKESMAS HAEKESAK	17		2
8	PUSKESMAS WELULI	16	1	
9	PUSKESMAS HALILULIK	30		2
10	PUSKESMAS RAFAE	29		
11	PUSKESMAS AULULIK	31		3
12	PUSKESMAS AINIBA	5		
13	PUSKESMAS WEBORA	18	1	
14	PUSKESMAS DILUMIL	6		
15	PUSKESMAS LAKTUTUS	27		
16	PUSKESMAS NUALAIN	19		
17	PUSKESMAS SILAWAN	14		
18	GUDANG FARMASI DINKES BELU	622	1 (BNPB)	33 (DAU SG)
JUMLAH		991 Vial	3 Vial	48 Vial



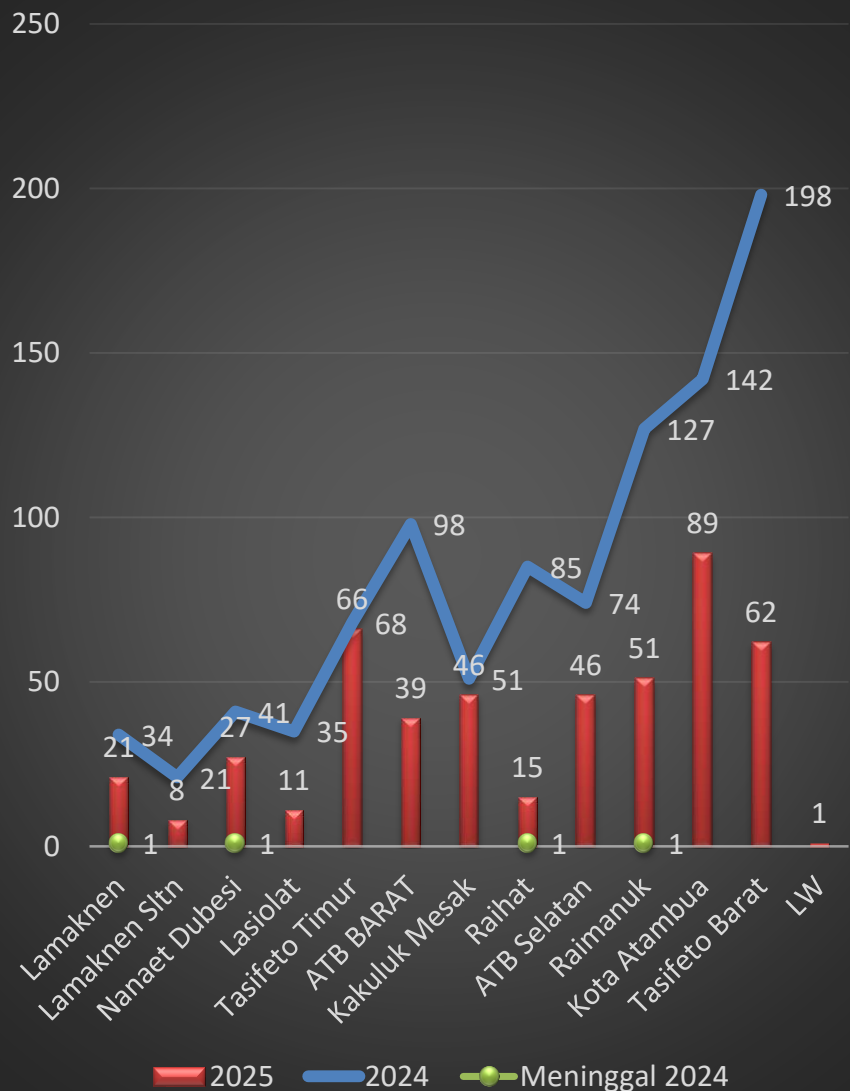


TREND KASUS GHPR BERDASARKAN GOL.UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2024 S/D 02 06 AGUSTUS 2025 KABUPATEN BELU

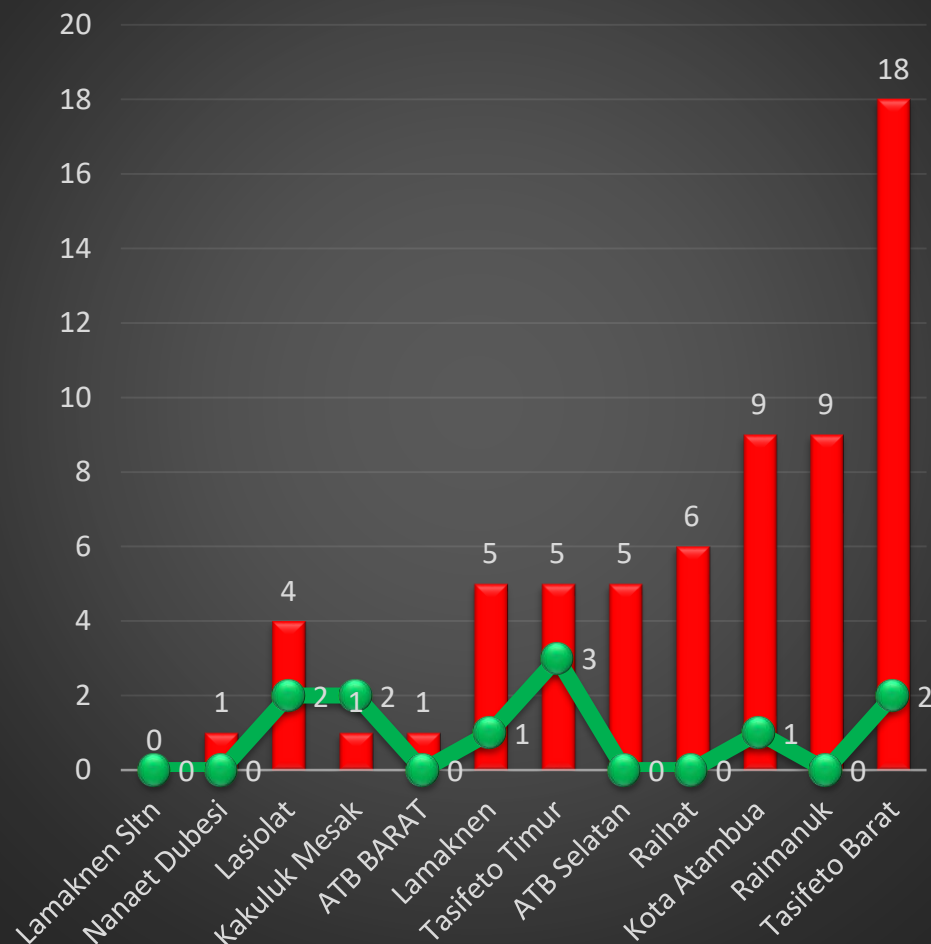




DISTRIBUSI KASUS GHPR DAN HPR POSITIF BERDASARKAN WILAYAH KECAMATAN DAN DESA KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025

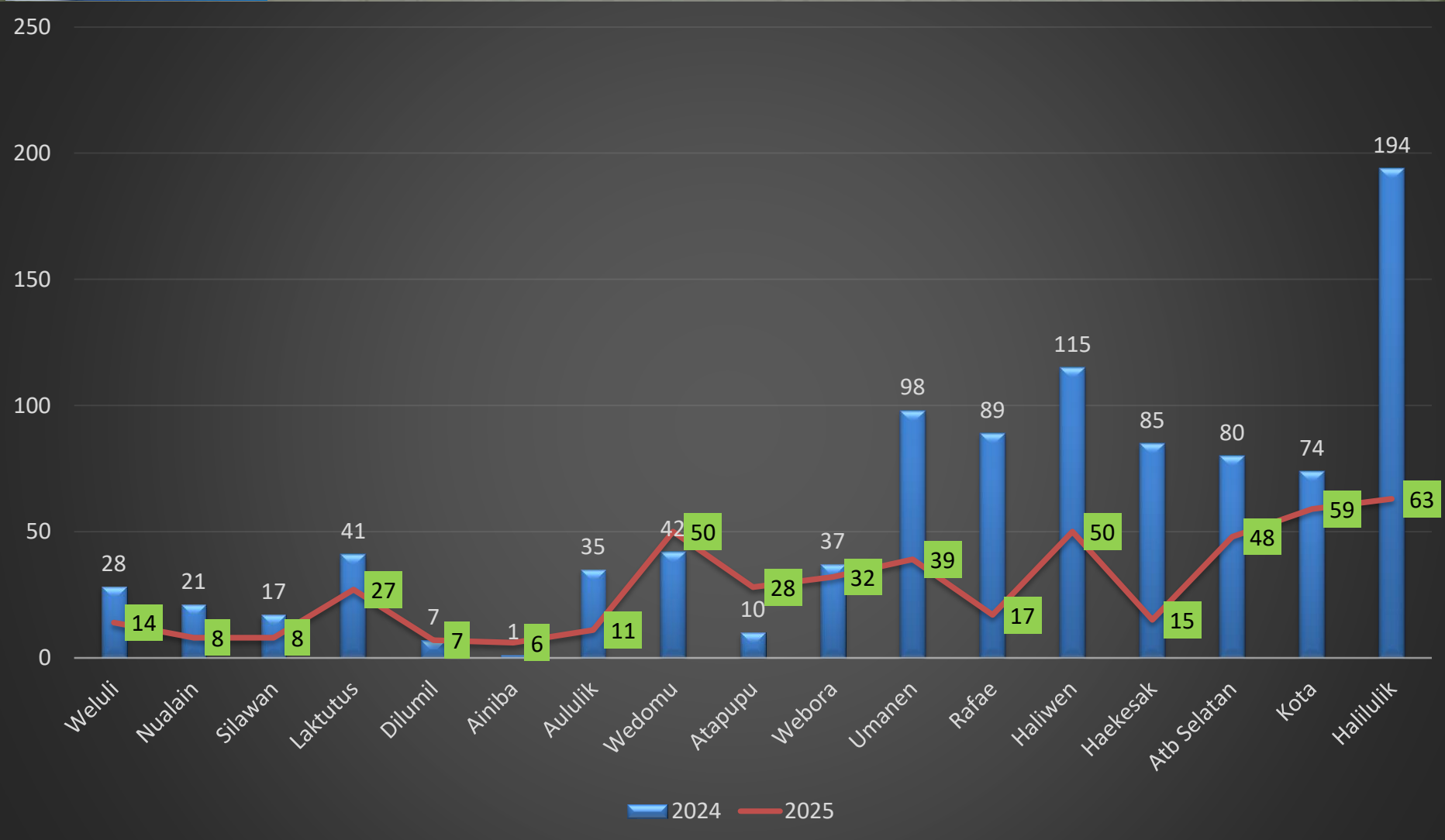


DISTRIBUSI HPR POSITIF KONFIRMASI LAB TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025 DI KABUPATEN BELU



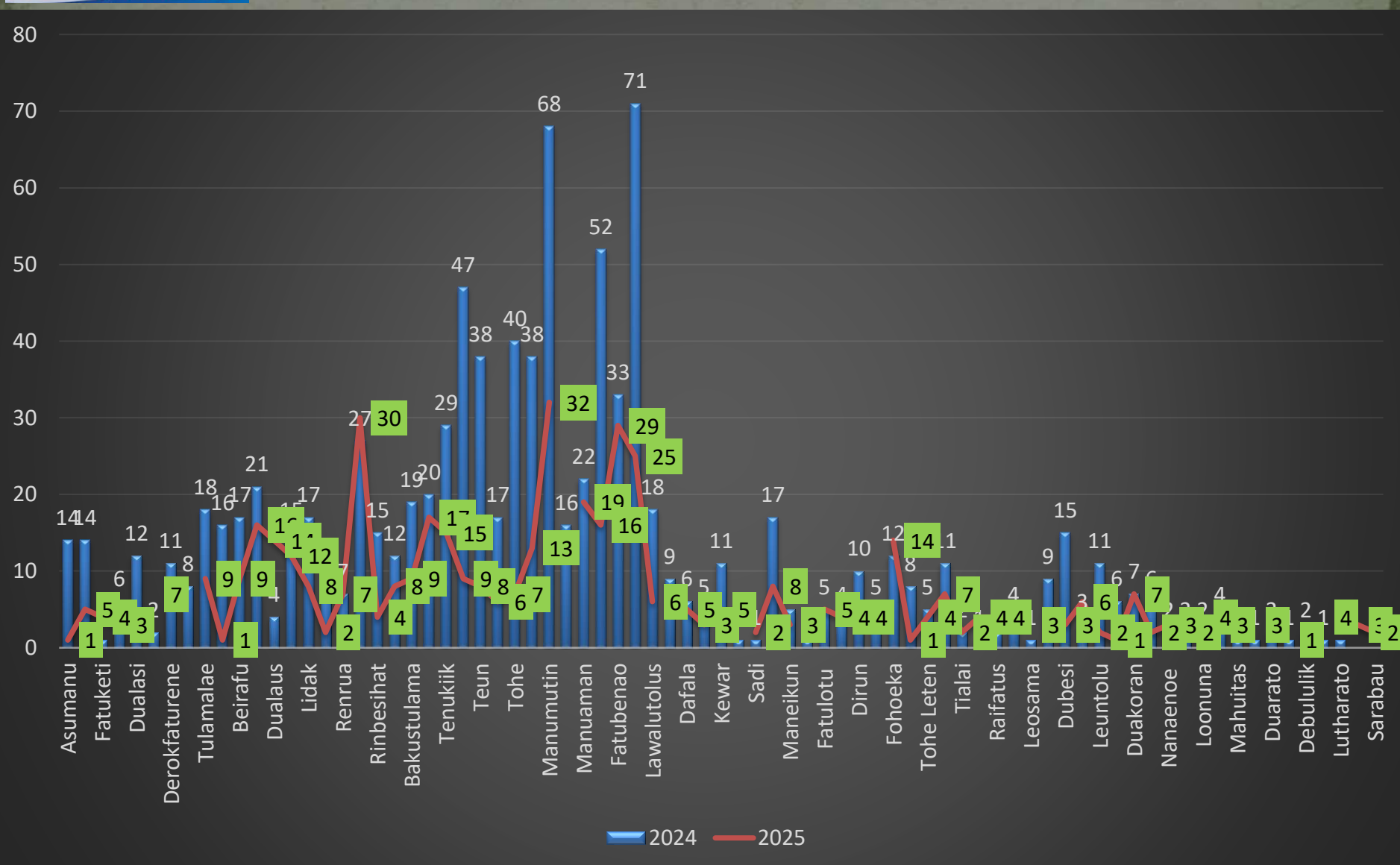


DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025





DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN DESA DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025

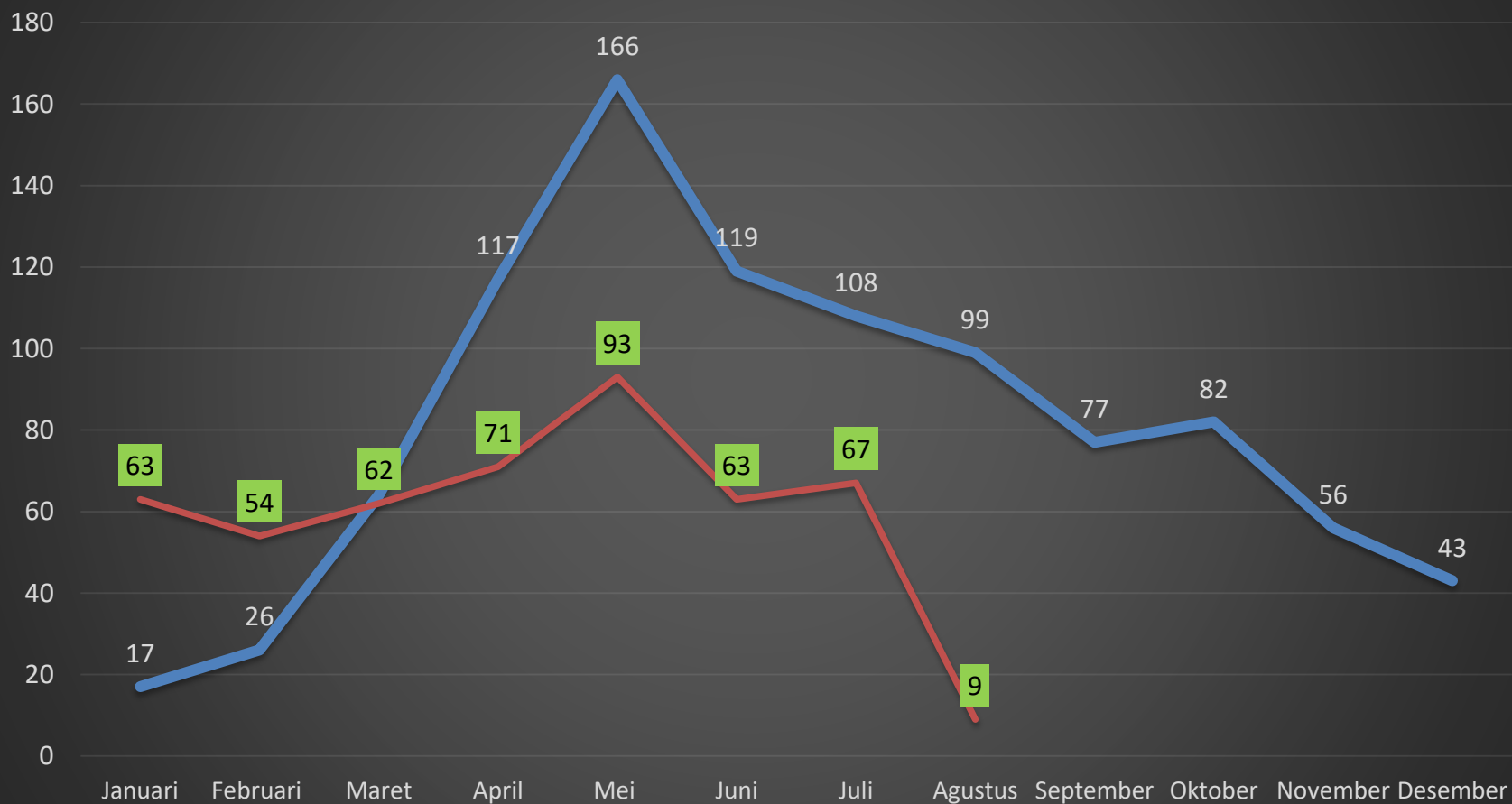




TREND KASUS GHPR BERDASARKAN WAKTU KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025



DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN WAKTU DI KAB.BELU TAHUN 2024 S/D AGUSTUS 2025

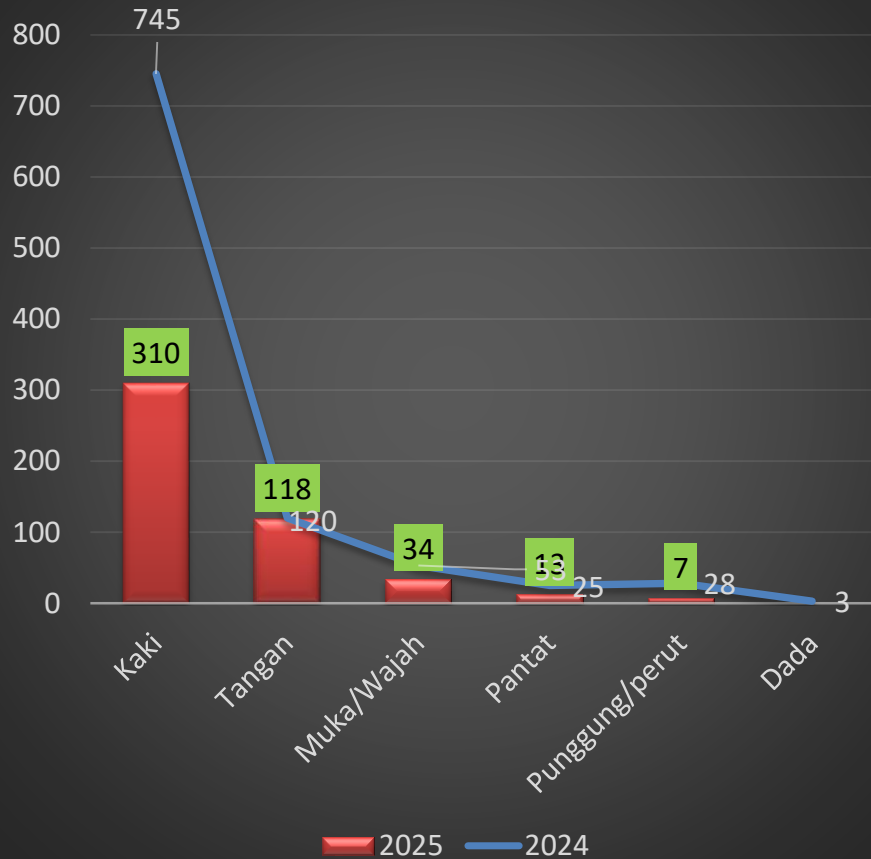




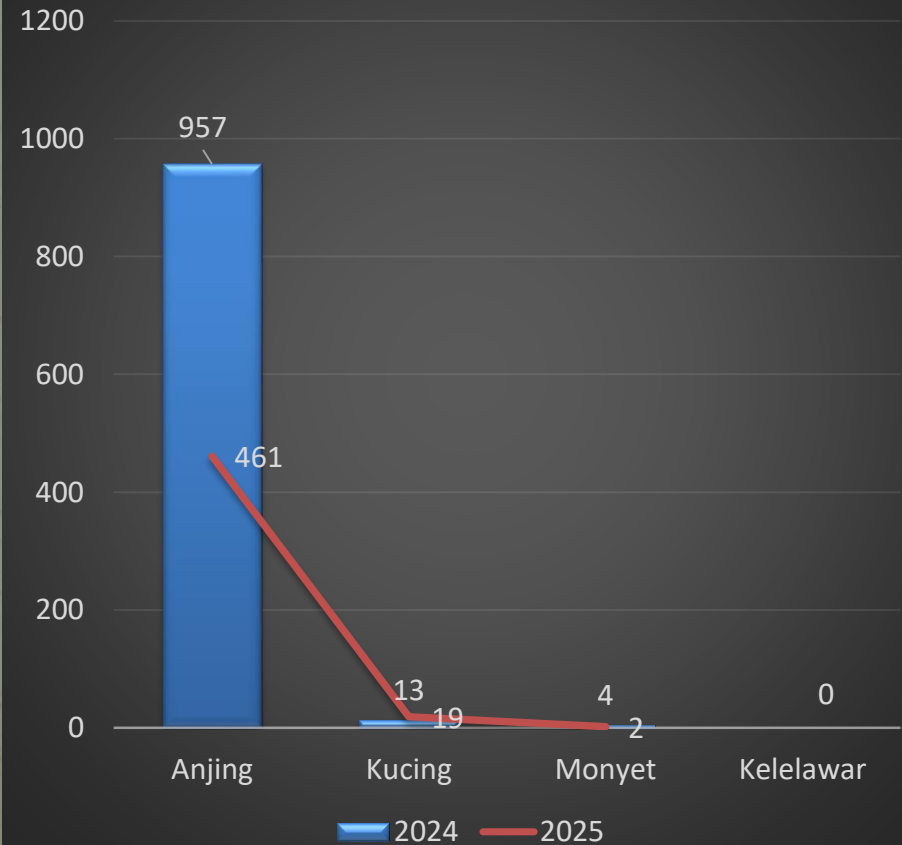
BAGIAN TUBUH YANG DIGIT HPR DAN JENIS HPR PENGGIT KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025



GIGITAN HPR PADA TUBUH DI KAB.BELU S/D AGUSTUS 2025



JENIS HPR PENGGIT DI KAB.BELU S/D AGUSTUS 2025

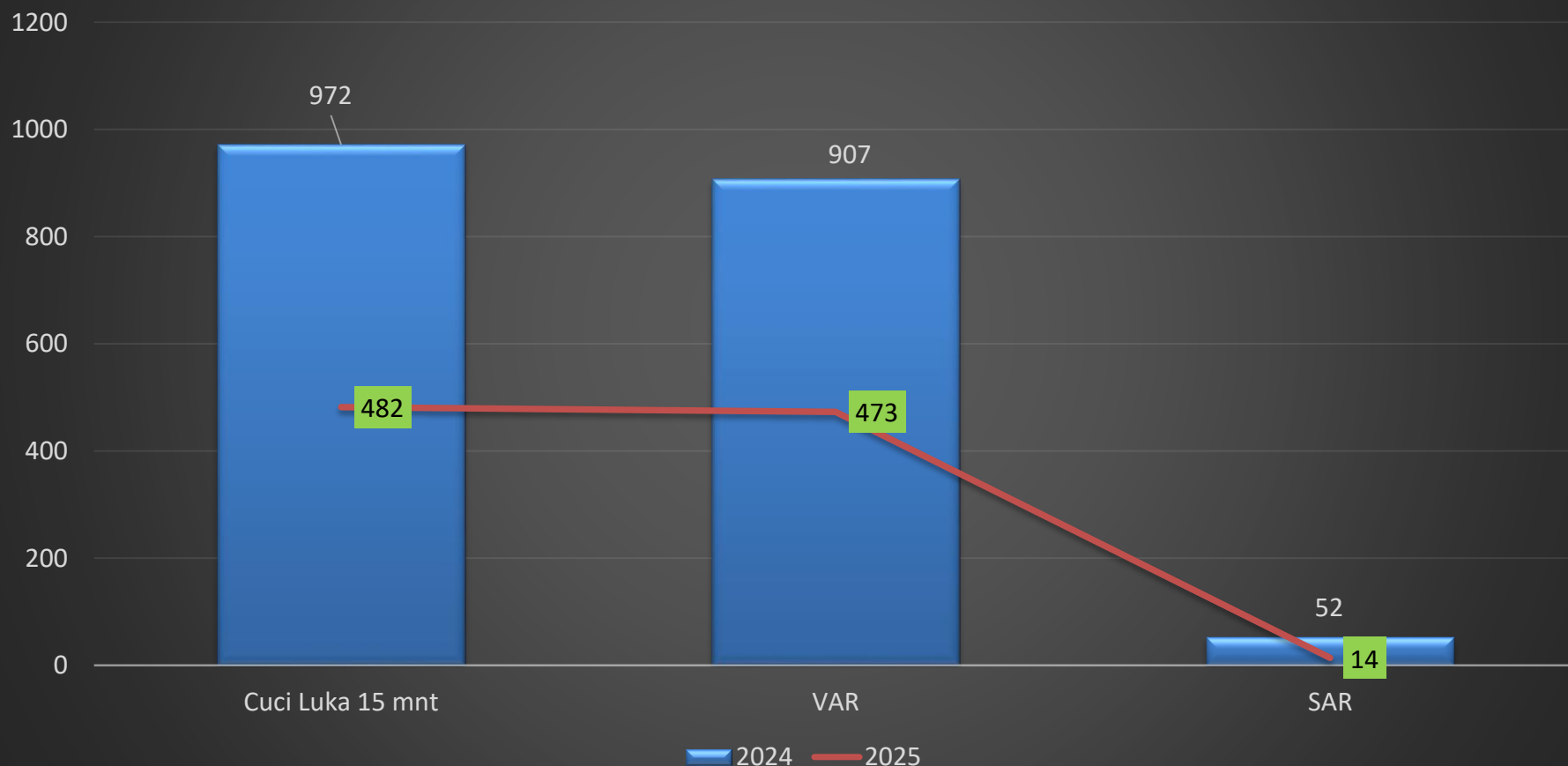




**TATALAKSANA KASUS GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 06 AGUSTUS 2025**



**TATALAKSANA TERHADAP GIGITAN HPR
DI KAB.BELU TAHUN 2024 S/D AGUSTUS 2025**



CAPAIAN VAKSINASI PADA HEWAN PENULAR RABIES (ANJING)

**REKAPITULASI VAKSINASI RABIES
DI KABUPATEN BELU
TAHUN 2025**

No	Kecamatan	Desa	Populasi Anjing (ekor)	Vaksinasi Mission Rabies	Vaksinasi Rabisin (ekor)	TOTAL	Cakupan Vaksinasi (%)
1	Kota Atambua	Kota Atambua	280		63	63	23
		Manumutin	1200		747	747	62
		Fatubenao	1000	640		640	64
		Tenukiik	300	150		150	50
	TOTAL		2.780	790	810	1.600	58
2	Atambua Selatan	Fatukbot	1275		790	790	62
		Lidak	600	320		320	53
		Manuaman	780	290		290	37
		Rinbesi	350		210	210	60
	TOTAL		3.005	610	1.000	1.610	54
3	Atambua Barat	Tulamalae	800	470		470	59
		Berdao	300	170		170	57
		Beirafu	250		70	70	28
		Umanen	900	140	740	880	98
	TOTAL		2.250	780	810	1.590	71
4	Raimanuk	Teun	575			-	-
		Renrua	700		400	400	57
		Raimanus	650		400	400	62
		Faturika	460		300	300	65
		Leuntolu	354			-	-
		Tasain	375			-	-
		Rafae	230	330		330	143
		Mandeu	450		150	150	33
		Duakoran	350	270		270	77
	TOTAL		4.144	600	1.250	1.850	45

5	Nanaet Dubesi	Nanaenoe	253	109		109	43
		Nanaet	356	220	80	300	84
		Fohoeka	301	250		250	83
		Dubesi	318	82		82	26
	TOTAL		1.228	661	80	741	60
6	Tasifeto Barat	Naitimu	812	250		250	31
		Rinbesihat	250	100		100	40
		Lawalutolus	150		26	26	17
		Bakustulama	369		94	94	25
		Naekasa	723	170	180	350	48
		Tukuneno	469		330	330	70
		Derokfaturene	403		100	100	25
	TOTAL		3.176	520	730	1.250	39
7	Kakuluk Mesak	Fatuketi	282		170	170	60
		Kenebibi	648			-	-
		Jenilu	255			-	-
		Leosama	181			-	-
		Dualaus	540		320	320	59
		Kabuna	530	508		508	96
	TOTAL		2.436	508	490	998	41
8	Raihat	Maumutin	255	50		50	20
		Tohe	552		450	450	82
		Aitoun	145		180	180	124

		Raifatus	120		130	130	108
		Toheleten	186		170	170	91
		Asumanu	452		120	120	27
	TOTAL		1.710	50	1.050	1.100	64
9	Lamaknen	Makir	300		130	130	43
		Lamaksenulu	116		100	100	86
		Fulur	300	300		300	100
		Maudemu	200		200	200	100
		Dirun	255	360		360	141
		Leowalu	130		100	100	77
		Mahuitas	121		70	70	58
		Kewar	196			-	-
	TOTAL		1.618	660	600	1.260	78
10	Tasifeto Timur	Silawan	470			-	-
		Dafala	299			-	-
		Fatubaa	352			-	-
		Bauho	175		215	215	123
		Sadi	262		200	200	76
		Tulakadi	154			-	-
		Halimodiok	244	119	10	129	53
		Takirin	150			-	-
		Umaklaran	359		200	200	56
		Sarabau	153			-	-
		Manleten	700		840	840	120
		Tialai	200			-	-
	TOTAL		3.518	119	1.465	1.584	45
11	Lamaknen Selatan	Loonuna	323	170		170	53
		Sisi Fatuberal	177	160		160	90
		Lakmaras	214		155	155	72
		Lutharato	270	70	100	170	63
		Debululik	211		80	80	38
		Henes	123	-	-	-	-
		Ekin	189	-	-	-	-
		Nualain	196		80	80	41
	TOTAL		1.703	400	415	815	48
12	Lasiolat	Lasiolat	231	-	-	-	-
		Dualasi	200	-	-	-	-
		Fatulotu	300	-	300	300	100
		Maneikun	281	-	80	80	28
		Baudaok	200	-	-	-	-
		Dualasi Raiulun	242	-	-	-	-
		Lakanmau	282	-	-	-	-
	TOTAL		1.736	-	380	380	22
	TOTAL KESELURUHAN		29.304	5.698	9.080	14.778	50



RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)



- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Lintas OPD melalui pendekatan *One Health*
- Mendistribusikan Pedoman Penanggulangan Rabies ke seluruh Puskesmas
- On the Job Training pengelola program zoonosis Puskesmas terkait tatalaksana kasus GHPR
- Memperluas *Rabies Center* dari 9 Puskesmas menjadi 17 Puskesmas wilayah kab.Belu yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
- Pengajuan kebutuhan logistik berupa Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) ke Dinkes Provinsi NTT.
- Pembelian VAR dan SAR melalui DAU Spesifik Grand
- Melakukan penyelidikan epidemiologi (PE) terpadu (sektor kesehatan manusia dan hewan)
- Melakukan surveilans rabies pada manusia melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
- Penanganan Pasien Kasus GHPR dan Kontak Erat
- Melakukan Siaran Keliling di Wilayah Kerja Puskesmas masing-masing
- Membuka Call Center Rabies dengan no kontak **081238654568**

Tata-laksana Gigitan HPR

- ☐ *Wound toilet*
 - ☐ Cuci luka dgn sabun
 - ☐ Keringkan
 - ☐ Bubuhi alkohol, jodium tincture
- ☐ *Wound treatment*^{*}
 - ☐ Antibiotika, ATS, Analgetik
- ☐ *Pasteur treatment*
 - ☐ VAR dan atau SAR

^{*} Jika diperlukan, sesuai indikasi



Prinsip Cuci Luka

- ☐ Lakukan pd semua kasus GHPR
- ☐ Cuci luka dengan air mengalir & sabun 10-15 menit
- ☐ Hindari tindakan invasif seperti menyikat luka
- ☐ Golden period cuci luka 12 jam.
Namun tetap lakukan, meski terlambat.
- ☐ Setelah cuci luka, berikan betadin atau antiseptik
- ☐ Luka gigitan tidak boleh dijahit,
bila sangat diperlukan lakukan jahitan situasi





BERSAMA BERANTAS RABIES

